

# PENYELENGGARAAN PROGRAM SEKOLAH BEBAS PLASTIK UNTUK MENGUATKAN KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN DAN DISIPLIN SISWA SEKOLAH DASAR

Rista Wahyuningtyas Pratiwi<sup>1</sup>, Urip Tisngati, M.Pd<sup>2</sup>, Ayatullah Muhammadin A., M.Pd<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIPPGRIPacitan  
Email: <sup>1</sup>[ristawahyuningtyaspratiwi98@gmail.com](mailto:ristawahyuningtyaspratiwi98@gmail.com); <sup>2</sup>[uriptisngati@gmail.com](mailto:uriptisngati@gmail.com);  
<sup>3</sup>[Ayatullah200289@gmail.com](mailto:Ayatullah200289@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) strategi yang digunakan sekolah dalam pelaksanaan program sekolah bebas plastik, 2) mengetahui karakter peduli lingkungan siswa SDN 1 Ploso Pacitan setelah diterapkannya program sekolah bebas plastik, 3) mengetahui karakter disiplin siswa SDN 1 Ploso Pacitan sebagai implikasi pelaksanaan program sekolah bebas plastik. Penelitian ini menerapkan penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V yang berjumlah 62 siswa. Metode pengumpulan datanya diperoleh dari observasi dan wawancara. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisa data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau menyimpulkan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program sekolah bebas plastik antara lain a) sosialisasi yang diberikan kepala sekolah setiap hari senin, b) sosialisasi oleh anggota pokja kantin, c) ulasan kembali guru kelas tentang sosialisasi yang diberikan kepala sekolah, d) membuat slogan-slogan, e) menyediakan 3 jenis tong sampah, dan f) pemberian sanksi kepada yang melanggar; 2) karakter peduli lingkungan pada siswa SDN 1 ploso Pacitan termasuk dalam kategori baik. Terbukti dengan terlaksananya kegiatan pembiasaan yang meliputi kegiatan spontan, kegiatan rutin, dan kegiatan terprogram; dan 3) karakter disiplin pada siswa SDN 1 Ploso Pacitan sebagai implikasi program sekolah bebas plastik termasuk juga kedalam kategori baik. Dibuktikan dengan terlaksananya kegiatan pembiasaan berupa kegiatan spontan, kegiatan rutin, keteladanan dan budaya sekolah.

**Kata Kunci:** SDN 1 Ploso Pacitan, Karakter, Peduli Lingkungan, Disiplin.

## THE IMPLEMENTATION OF PLASTIC FREE SCHOOL PROGRAM TO STRENGTHEN THE ENVIRONMENTAL CARE AND DISCIPLINE CHARACTER OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS

**Abstract.** This study aims to find out: 1) the strategies used by schools in implementing plastic-free school programs, 2) learning the character of environmental care for students of plastic-free school programs, and 3) to know the discipline character of SD Negeri 1 Ploso Pacitan students as the implementation of a plastic-free school program. This research used a descriptive qualitative research methodology. The research subjects were 62 students from VA and VB grade's. Data collection methods obtained observation and interviews. The validity of the data in this study source and technique triangulation. Data analysis techniques the Miles and Huberman models that contains reduction data, presentation data, and verification or data taken. The results shows that: 1) the strategies used in the implementation of the plastic-free school program included: a) socialization give by the principal every Monday, b) socialization by canteen working group members, c) reviewing classroom teachers about the socialization given by the school principal, d) making slogans, e) providing 3 types of trash cans, and f) sanctions against those who

*deny; 2) environmental care character for students at SD Negeri 1 Ploso Pacitan are included in both categories evidenced by the implementation of habitual activities that include spontaneous, routine, and programmed activities; and 3) the character of discipline in students at SD Negeri 1 Ploso Pacitan as a program to implement plastic-free schools is also a good category, evidenced by the implementation of habitual activities, exemplary and school culture.*

**Keywords:** *Plastic-free school program, Character, Environmental care, Discipline.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan wahana untuk pembinaan dan penanaman karakter kepada peserta didik. Karakter adalah kemampuan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan (Muslich, 2011:70). Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada peserta didik yang meliputi komponen kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut (Hidayat, 2014:12). Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang (Muslich, 2011:81). Salah satu karakter penting berkaitan dengan kelangsungan hidup manusia adalah kepedulian terhadap lingkungan hidup. Pembinaan karakter peduli lingkungan melalui jalur pendidikan menjadi perhatian pemerintah sebagai sikap dan tindakan berupaya mencegah kerusakan alam di lingkungan alam sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi (Kemendiknas, 2010:9).

Meningkatkan karakter peduli lingkungan kepada peserta didik menjadi salah satu visi dan misionis beberapa sekolah karena pendidikan karakter salah satunya alternatif untuk mengembalikan semua kesadaran peduli lingkungan melalui jalur formal. Membangun kesadaran terhadap lingkungan serta kaitannya dengan membangun budaya atau karakter itu sendiri. Membangun karakter peduli lingkungan pada peserta didik pada dasarnya merupakan bagian dari pendidikan lingkungan hidup. Pendidikan lingkungan hidup diberikan melalui pendidikan formal baik di sekolah dasar maupun sekolah menengah yang bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran peserta didik tentang nilai-nilai lingkungan.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2017) yaitu berawal dari sekolah yang berbasis lingkungan, berlanjut pada penguatan karakter yang dilakukan dengan kegiatan di tempat-tempat umum yang menerapkan 3M yaitu

Melakukan, Mengerjakan, dan Membiasakan. Kegiatan tersebut melibatkan seluruh anggota. Sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Andhita (2017) berawal dari sekolah berbasis lingkungan, lalu mengembangkan kurikulum sekolah, pengembangan proses pembelajaran di kelas, dan pengembangan kesehatan sekolah.

Penguatan karakter peduli lingkungan akan lebih baik jika di dampingi dengan penguatan karakter disiplin pada peserta didik. Kemendiknas (2010:9) mendeskripsikan disiplin sebagai tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Menurut Prijodarminto (dalam Tu'u, 2008:31) disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai keteladanan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Disiplin juga merupakan sesuatu yang menyatu dan menjadi bagian dari diri seseorang. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembiasaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Imamuddin (2018) yaitu dengan ditetapkan program keteladanan, pembiasaan, dipaksa, terpaksa, dan terbiasa dapat meningkatkan kedisiplinan pada peserta didik.

Karakter disiplin dan peduli lingkungan dapat ditanamkan berdasarkan kurikulum sekolah maupun program-program yang sudah direncanakan sekolah. Penguatan karakter peduli lingkungan dan disiplin dengan menerapkan program adiwiyata, yaitu dengan melibatkan secara langsung peserta didik dengan lingkungan, serta membiasakan aktivitas tersebut secara terus menerus hingga tertanam secara alamiah pada diri peserta didik.

Program Adiwiyata adalah suatu program yang komprehensif melibatkan semua *stakeholders* baik di sekolah dan masyarakat untuk membantu meningkatkan kepedulian lingkungan khususnya pada peserta didik (Pradini dkk, 2018:124). Tidak hanya program adiwiyata melainkan juga ada program sekolah bebas plastik. Program bebas plastik diselenggarakan sebagai upaya penguatan dalam penanaman karakter peduli lingkungan dan disiplin pada peserta didik. Berdasarkan pemaparan di atas peneliti ingin menelurusi tentang penyelenggaraan program sekolah bebas plastik di SD Negeri 1 Ploso Pacitan untuk menguatkan karakter peduli lingkungan dan disiplin siswa SD.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara dideskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah (Moleong, 2017:6).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Ploso Pacitan. Lokasi SD terletak di Jl. RM. Suryo No. 54 Kelurahan Ploso, Kecamatan Pacitan, Kabupaten Pacitan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Agustus 2020. Subjek penelitian ini ada siswa kelas V di SD Negeri 1 Ploso Pacitan dengan jumlah siswa sebanyak 62 siswa. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah karakter peduli lingkungan dan disiplin siswa dari penyelenggaraan program sekolah bebas plastik.

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, observasi, angket, dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengetahui karakter peduli lingkungan dan disiplin siswa selama berada di sekolah. Angket digunakan untuk mengetahui kategori dari karakter peduli lingkungan dan disiplin pada siswa, wawancara digunakan untuk memperkuat data-data dari observasi dan angket, serta dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data observasi dan wawancara. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan 4 instrumen bantu, yaitu lembar pedoman observasi, kisi-kisi angket, lembar pedoman wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisa data menggunakan model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan atau verifikasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SD Negeri 1 Ploso Pacitan tentang penyelenggaraan program sekolah bebas plastik untuk menguatkan karakter peduli lingkungan dan disiplin siswa SD sebagai berikut:

### **Strategi Pelaksanaan Program Sekolah Bebas Plastik di SD Negeri 1 Ploso Pacitan.**

Pelaksanaan Program Sekolah Bebas Plastik di SD Negeri 1 Ploso Pacitan berjalan selama 6 tahun. Sebelum Program Sekolah Bebas Plastik dilaksanakan SD Negeri 1 Ploso Pacitan menerapkan Program Adiwiyata. Program Adiwiyata pertama kali di



laksanakan pada tahun 2014/2015 yaitu Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten yang mendapatkan piagam penghargaan dari Bupati Pacitan. Pada tahun 2016 SD Negeri 1 Ploso menjadi Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi dan kembali mendapatkan Piagam Penghargaan dari Bupati Pacitan. Dilanjutkan pada tahun 2017 SD Negeri 1 Ploso Pacitan menyandang gelar menjadi Sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional. Serta pada tahun 2019 SD Negeri 1 Ploso Pacitan mendapatkan gelar baru yaitu Sekolah Adiwiyata Mandiri dengan mendapatkan Piagam Penghargaan dan Piala dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Penerapan Program Sekolah Bebas Plastik di SD Negeri 1 Ploso Pacitan bersamaan dengan pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten. Dengan langkah awal yang dilakukan pihak sekolah sebelum membuat SK Program Sekolah Bebas Plastik (Pengurangan Sampah Plastik) mengadakan rapat dengan tim adiwiyata membahas tentang Program Sekolah Bebas Plastik, dilanjutkan dengan rapat dewan guru serta dilakukannya sosialisasi kepada guru mengenai program yang akan di bentuk. Kemudian diadakan sosialisasi kepada warga sekolah yaitu siswa dan disusul dengan sosialisasi kepada pedagang yang memasok makanan di kantin sekolah. Terakhir barulah membuat SK Program Sekolah Bebas Plastik (Pengurangan Sampah Plastik). Hal tersebut sejalan dengan Pradini (2018) pelaksanaan program Adiwiyata diletakkan pada dua prinsip yaitu partisipatif dan berkelanjutan. Partisipatif sendiri merupakan keterlibatan seluruh komponen yang ada ke dalam proses yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sesuai dengan tanggung jawab masing-masing. Sedangkan berkelanjutan (*Sustainable*) yaitu suatu kegiatan harus berjalan secara terencana dan terus menerus atau komprehensif.

Strategi yang digunakan pihak sekolah dalam pelaksanaan Program Sekolah Bebas Plastik antara lain melakukan sosialisasi kepada siswa setiap upacara bendera mengenai pengurangan sampah plastik dengan tidak dibolehkan siswa membawa makanan dan minuman dalam kemasan plastik ke dalam lingkungan sekolah. Kepala sekolah juga mengalihkan makanan yang dibungkus plastik menjadi wadah makanan yang dapat di gunakan kembali. Kemudian dilaksanakannya sosialisasi saat istirahat oleh pokja kantin yang beranggotakan siswa kelas tinggi untuk memberikan pengarahan pada siswa yang lain agar tidak menggunakan bungkus plastik untuk bahan makanan yang di bawa kesekolah.

Guru juga terlibat didalam strategi pelaksanaan Program Sekolah Bebas Plastik yaitu dengan mengingatkan siswanya agar tidak menggunakan bungkus plastik pada makanan mereka. Guru juga menambahkan bahwa pengurangan penggunaan kemasan plastik tidak hanya dilakukan di sekolah akan tetapi di harapkan dapat diterapkan dirumah juga. Tidak hanya diingatkan namun pihak sekolah juga membuat slogan lalu menempelkan pada tempat yang sekiranya dapat di baca siswa. Slogan yang di buat pihak sekolah beragam ada slogan yang mengarah pada sekolah berwawasan lingkungan, slogan penghematan energi, slogan menjaga kebersihan, dan ada juga papan yang berisikan 13 karakter beserta artinya agar siswa dapat membaca dan menerapkannya.

Beberapa strategi yang telah diterapkan pihak sekolah sebagai penunjang terlaksananya Program Sekolah Bebas Plastik guru dan kepala sekolah adalah memberikan sanksi pada siswa yang melanggar segala ketentuan yang ada ketika siswa tidak mematuhi peraturan yang ada. Sanksi diberika kepada siswa yang melanggar peraturan lebih dari sekali. Sanksi yang diberikan kepada siswa tidak memberatkan, sebagai contoh siswa hanya akan di minta untuk membersihkan kelasnya dalam jangka waktu berapa kali, atau siswa di minta untuk mengawasi temannya apabila ada yang membawa makanan berbungkuskan plastik, membersihkan mushola, melaksanakan adzan dzuhur bagi siswa kelas tinggi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Ninsih, dkk (2018) bahwa dalam pelaksanaan program Mahira Bebas Sampah Plastik menerapkan berbagai macam strategi , konsep, dan model dalam pelaksanaannya sebagai pembentuka karakter peduli lingkungan pada siswa. Strategi yang dilakukan yaitu melalui transformasi budaya sekolah dan dengan melalui habituasi atau pembiasaan melalui kegiatan pengkondisian, kegiatan rutin, kegiatan terprogram, kegiatan spontan, dan keteladanan.

### **Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Negeri 1 Ploso Pacitan pada Pelaksanaan Program Sekolah Bebas Plastik.**

SD Negeri 1 Ploso Pacitan merupakan salah satu dari beberapa SD di Pacitan yang menerapkan Program Adiwiyata. Oleh sebab itu SD Negeri 1 Ploso Pacitan merupakan sekolah yang berbudaya dan berwawasan lingkungan. Sudah semestinya SD Negeri 1 Ploso Pacitan menanamkan dan menguatkan karakter peduli terhadap lingkungan pada

siswanya. Sebelum menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa, SD Negeri 1 Ploso Pacitan mengenalkan siswa pada lingkungan terlebih dahulu. Pengenalan lingkungan tidak hanya di berikan kepada siswa melainkan kepada orang tua, agar penanaman karakter peduli lingkungan dapat terlaksana secara imbang baik penanaman karakter di sekolah maupun di rumah. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Juul (2017) bahwa dari pembiasaan yang dilakukan dapat menumbuhkan serta menguatkan karakter siswa. Selain itu juga dapat menumbuhkan rasa cinta dan rasa kepedulian terhadap lingkungan, sehingga dengan adanya kepedulian siswa terhadap lingkungan dapat melestarikan lingkungan di kemudian hari. Namun kepedulian terhadap lingkungan juga terdapat faktor-faktor didalamnya baik pengetahuan terhadap lingkungan hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2016)

Berdasarkan kegiatan observasi terhadap karakter peduli lingkungan siswa kelas VA dan VB di SD Negeri 1 Ploso Pacitan pada pelaksanaan program sekolah bebas plastik diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Nilai Observasi Karakter Peduli Lingkungan Siswa Kelas V**

<b>Uraian</b>	<b>Kelas VA</b>	<b>Kelas VB</b>
Skor yang Diperoleh	34	31
Jumlah Indikator	10	10
Skor Penilaian	3,40	3,10
Kategori penilaian	<b>Baik</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan pada rekap data observasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa karakter peduli lingkungan pada siswa kelas V masuk pada kategori baik. Penilaian pada data di atas terlihat pada saat siswa melakukan aktivitas belajar di sekolah. Berawal dari setiap pagi siswa melaksanakan piket kelas yang telah di jadwalkan dengan kelompok masing-masing, dilanjutkan dengan penyiraman tanaman yang ada di sekolah bersama guru piket yang mengawasi berjalannya kegiatan tersebut. Tidak hanya sampai di situ siswa yang piket pagi hari untuk menyiram tanaman membagi anggota kelompoknya menjadi dua. Satu kelompok bertugas untuk menyirami tanaman dan yang satunya lagi bertugas membersihkan dahan dan daun tumbuhan yang kering.

Siswa juga melakukan tindakan seperti membuang sampah di sesuaikan dengan jenisnya. Tempat sampah yang tersedia di sekolah terbagi menjadi 3 jenis yaitu tempat sampah organik yang berwarna hijau, tempat sampah anorganik berwarna kuning, dan

tempat sampah yang menampung sampah jenis kaca dan besi berwarna biru. Namun setelah adanya program sekolah bebas plastik (penguurangan sampah plastik) tempat sampah yang semula berwarna biru diperuntukkan bagi sampah jenis kaca dan besi menjadi tempat sampah untuk membuang kertas, koran, dan kardus bekas. Terdapat peraturan yang mengharuskan siswa menggunakan wadah makanan dan minuman yang dapat digunakan kembali. Siswa juga terlibat di dalam kegiatan menanam tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah. Selain itu siswa juga ikut serta dengan siswa SD Alam Pacitan dalam kegiatan penanaman kembali di daerah pesisir pantai pancerdoor.

Dengan demikian penguatan karakter peduli lingkungan yang dilakukan di SD Negeri 1 Ploso Pacitan melibatkan seluruh anggota sekolah baik guru, siswa, dan komite atau orang tua. Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2017). Senada juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2018) bahwa pengembangan pengetahuan dan pelestarian lingkungan ditekankan melalui kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dengan disiplin lingkungan sebagai kontrol.

### **Karakter Disiplin Siswa SD Negeri 1 Ploso Pacitan Sebagai Implikasi Pelaksanaan Program Sekolah Bebas Plastik**

Pelaksanaan Program Sekolah Bebas Plastik merupakan salah satu kegiatan yang menunjang pembentukan dan penguatan karakter pada siswa, terlebih karakter peduli lingkungan. Selain karakter peduli lingkungan implikasi yang di dapatkan dari pelaksanaan Program Sekolah Bebas Plastik juga berpengaruh terhadap karakter disiplin pada siswa. Karakter disiplin pada siswa dapat timbul dari rangkaian kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan budaya sekolah yang di terapkan di satuan pendidikan.

Berdasarkan kegiatan observasi terhadap karakter disiplin siswa kelas VA dan VB di SD Negeri 1 Ploso Pacitan sebagai implikasi dari pelaksanaan program sekolah bebas plastik diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Nilai Observasi Karakter Disiplin Siswa Kelas V**

<b>Uraian</b>	<b>Kelas VA</b>	<b>Kelas VB</b>
Skor yang Diperoleh	35	32
Jumlah Indikator	13	13
Skor Penilaian	2,70	2,50
Kategori penilaian	<b>Cukup Baik</b>	<b>Cukup Baik</b>



Berdasarkan pada rekap data observasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa karakter disiplin pada siswa kelas V masuk pada kategori cukup baik. Penilaian pada data di atas terlihat pada aktivitas belajar siswa ketika di sekolah. Berawal pada pagi hari SD Negeri 1 Ploso Pacitan menerapkan budaya sekolah berupa 5S yaitu sapa, salam, senyum, sopan, dan santun. Kegiatan 5S tersebut di terapkan di sekolah setiap harinya. Sehingga setiap pagi ketika siswa sampai di lingkungan sekolah apabila menemui guru dan kepala sekolah mereka di ajarkan untuk bersalaman. Tidak hanya berlaku untuk siswa saja melainkan seluruh anggota sekolah.

Dilanjutkan dengan mengerjakan beberapa piket yang sudah di jadwalkan. Piket tersebut meliputi: 1) piket kebersihan kelas yang menyesuaikan jadwal tiap kelasnya, 2) piket menyirami tanaman di lingkungan sekolah, dan 3) piket menata sepeda di parkiran siswa. Piket-piket tersebut memiliki jadwal sendiri-sendiri sehingga setiap harinya akan bergantian yang melaksanakan piket. Piket juga tidak hanya siswa yang melaksanakan namun guru juga memiliki tugas piket yang beragam diantaranya: 1) piket berjabat tangan menyambut siswa yang datang di depan gerbang sekolah, 2) piket mengawasi dan ikut serta siswa dalam menyirami tumbuhan yang ada di sekolah, dan 3) piket menjaga kantin di sekolah khusus untuk guru perempuan.

Penguatan karakter disiplin yang diterapkan di SD Negeri 1 Ploso Pacitan dapat disimpulkan yaitu dengan menggunakan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan terpaksa. Oleh karena itu siswa akan terbiasa melakukan kegiatan yang sudah dilaksanakan di sekolah sehingga menjadi terbiasa dan disiplin dalam segala hal. Senada denga penelitian yang dilakukan oleh Sholikah (2018) bahwa metode dalam penanaman karakter peduli lingkungan mencakup pembiasaan dengan mengadakan kegiatan rutin yang dilakukan di sekolah setiap harinya. Keteladanan yaitu dengan mengadakan kegiatan pendampingan dari guru sebagai contoh atau teladan bagi siswa. Dan *reward/sanksi* yang digunakan untuk mendorong dan mempercepat proses penanaman pendidikan karakter disiplin pada siswa. sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Imamuddin (2018) bahwa program keteladanan, pembiasaan, dipaksa, terpaksa, terbiasa merupakan program peningkatan kedisiplinan yang diterapkan lembaga sekolah pada keseharian.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penyelenggaraan program sekolah bebas plastik di SD Negeri 1 Ploso Pacitan untuk menguatkan karakter peduli lingkungan dan disiplin siswa SD dapat disimpulkan bahwa:

Strategi yang digunakan dalam pelaksanaan program sekolah bebas plastik di SD Negeri 1 Ploso Pacitan antara lain: 1) sosialisasi yang dilakukan setiap hari senin oleh kepala sekolah, 2) sosialisasi pokja kantin kepada seluruh warga sekolah, 3) guru kelas mengingatkan kepada siswanya untuk tidak menggunakan bungkus plastik pada makanan dan minuman yang mereka bawa ke sekolah, 4) membuat slogan-slogan yang di taruh di tempat yang mudah di jangkau siswa, 5) menyediakan 3 tempat sampah yang disesuaikan dengan jenis sampah agar mudah dikontrol, dan 6) memberikan sanksi pada warga sekolah yang melanggar. Karakter peduli lingkungan siswa SD Negeri 1 Ploso Pacitan pada pelaksanaan program sekolah bebas plastik termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dilihat dari hasil penilaian observasi siswa di lapangan dan didukung dengan aktivitas kegiatan pembiasaan yang dilakukan siswa. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan yaitu, kegiatan spontan dan kegiatan rutin. Sedangkan untuk Karakter disiplin siswa SD Negeri 1 Ploso Pacitan sebagai implikasi pelaksanaan program sekolah bebas plastik termasuk dalam kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penilaian dari observasi siswa di lapangan serta didukung dengan tindakan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembiasaan seperti, kegiatan spontan, kegiatan rutin, keteladanan, dan budaya sekolah.

### **Saran**

Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan dan bermanfaat bagi para pembaca. Selain itu perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut mengenai penyelenggaraan program sekolah bebas plastik untuk menguatkan karakter peduli lingkungan dan disiplin siswa SD. Siswa diharapkan dapat melaksanakan kegiatan pembiasaan yang diterapkan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan pembiasaan di harapkan tidak hanya ketika diingatkan namun dengan kesadaran sendiri melaksanakan kegiatan tersebut. Siswa diharapkan juga dapat memperkuat karakter peduli terhadap lingkungan dan disiplin tidak hanya ketika di lingkungan sekolah melainkan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Guru dapat menjadi teladan bagi siswa dan membimbing siswa untuk lebih

memperkuat karakter peduli lingkungan dan disiplin. Selain itu Guru juga diharapkan ikut serta dalam kegiatan pembiasaan sebagai media penguatan karakter peduli lingkungan dan disiplin pada siswa, sehingga siswa dapat tergerak untuk melakukannya secara terus menerus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohm, Muhammad Imamuddin. 2018. "Pembentukan Kedisiplinan Siswa Melalui Program Keteladanan, Pembiasaan, Dipaksa, Terpaksa, Terbiasa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sragen Tahun Pelajaran 2017/2018". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Andhita, Anna. 2018. "Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di SD Kanisius Sorowajan Banguntapan Bantul". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 18. Tahun ke-7 (2018). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayat, Sholeh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga Revitalisasi Peran Keluarga dalam Membentuk Karakter Anak Menurut Perspektif Islam*. Jakarta: PT Gramedia.
- Juul et al. 2017. "Habituation Model Of Implementing Environmental Education In Elementary School". *Jurnal Pendidikan Ipa Indonesia*. 6(2): 206-212. DOI: 10.15294/jpii.v6i2.10200.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta. Tersedia di (<http://p4tkmatematika.org/file/Bermutu%202011/SD/17.PENGEMBANGAN%20PENDIDIKAN%20BUDAYA%20DAN%20KARAKER...pdfPDF> diunduh pada 20 Januari 2020)
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodlogi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Masrur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ninsih, Tri Rostia dkk. 2018. "Pendidikan Karater Peduli Lingkungan Melalui Prgram Mahira Bebas Sampah di S Alam Mahira Kota Bengkulu". *Jurnal Pendidikan Guru Seklah Dasar*. p-ISSN 1693-8577. e-ISSN 2599-0691.
- Nugroho, Prasetyo Adi. 2018. *Habitus Peduli Lingkungan : Analisis Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif*. *AL Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 3. Nomor II. Edisi Juli-Desember 2018.
- Pradini, Indah Kusuma dkk. 2018. "Implementasi Program Sekolah Adiwiyata dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN Tanah Tinggi 3 Kota Tangerang". *JIG- Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*. Volume 7. Nomor 2. P-ISSN: 2303-2332; e-ISSN: 2597-8020. Desember 2018.
- Prasetyo, Siska Afrilinda. 2017. "Penguatan Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Seklah Alam Bengawan Solo". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Rahman, Norshariani Abdul. 2016. Knowledge, Interbal, And Environmental Factors On Environmental Care Behaviour Among Aboriginal Students In Malaysia. *International Journal Of Environmental & Science Education*. Vol. 11. No. 12. 5349-5366. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)
- Sholikah, Mar'atus. 2018. "Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Siswa SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Sragen Tahun Ajaran 2017/2018". *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

